

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *cross-sectional*. Pengukuran status gizi sebagai variabel dependen diukur dalam kurun waktu yang bersamaan dengan kebiasaan konsumsi makanan jajanan sebagai variabel independen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Kesiman, Jl. Gemitir No. 64, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Pemilihan tempat ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:

- a. Jumlah sampel penelitian yang memadai
- b. SD Negeri 17 Kesiman merupakan sekolah yang memiliki kantin sekolah dan diluar sekolah masih ada penjual makanan jajanan.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi anak sekolah di SD Negeri 17 Kesiman.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Januari hingga Maret tahun 2022.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri kelas IV dan V SD Negeri 17 Kesiman. Populasi target adalah kelas IV dan V tahun ajaran 2021/2022 di SD N 17 Kesiman dengan jumlah 101 orang.

#### 2. Sampel penelitian

##### a. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Besar sampel

ditentukan dengan rumus menurut Notoatmodjo (2005) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

(Sumber : Notoatmodjo,2005)

Keterangan :

n : besar sampel yang diteliti

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10%

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel minimal yaitu 50 sampel dengan perhitungan selengkapnya pada lampiran 5

##### b. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Terdaftar sebagai siswa di SD Negeri 17 Kesiman
- b) Bersedia menjadi sampel
- c) Umur 9-11 tahun
- d) Siswa kelas IV dan V

### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Sampel sedang sakit
- b) Siswa kelas I, II, III dan VI

### 3) Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yaitu siswa putra dan putri SD Negeri 17 Kesiman kelas IV dengan jumlah 57 orang dan kelas V dengan jumlah 44 orang pada tahun ajaran 2022. Anak kelas I dan II, III tidak dijadikan sampel karena alasan tidak bisa mengingat makanan yang dikonsumsi. Anak kelas VI tidak dijadikan sampel dengan alasan agar siswa anak

kelas VI dapat fokus pada pelajarannya dalam mempersiapkan ujian nasional.

#### 4) Teknik sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah proportional simple random sampling. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2011). Selanjutnya untuk mengambil jumlah sampel masing-masing kelas digunakan cara diundi.

Sampel masing-masing kelas ditentukan dengan cara proporsional, menggunakan rumus :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_1$  : Besar sampel tiap kelas yang diteliti

$N_1$  : Jumlah populasi kelas yang diteliti

$N$  : Jumlah populasi dari sekolah yang diteliti

$n$  : Besar sampel yang diteliti

Besar sampel pada masing-masing kelas tercantum pada lampiran 5.

### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Identitas sampel seperti: nama, umur, jenis kelamin, alamat.

b) Data kebiasaan konsumsi makanan jajanan meliputi jenis jajanan, frekuensi konsumsi jajanan serta jumlah energi dan protein dari jajanan

c) Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan.

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai Sekolah Dasar Negeri 17 Kesiman meliputi alamat, jumlah siswa keseluruhan, jumlah tenaga pengajar, tahun berdiri, nomor telepon, jumlah dan keadaan pedagang didalam maupun diluar lingkungan sekolah.

## 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data primer dan sekunder yang dilakukan dibantu oleh 6 orang enumerator yang sudah dilatih sebelumnya. Enumerator adalah mahasiswa prodi Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar semester 8 yang sudah terlatih dalam melakukan wawancara, kuesioner, dan penilaian status gizi.

a. Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1) Identitas sampel berupa (nama, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, alamat) diperoleh dengan wawancara menggunakan alat bantu pedoman kuisisioner identitas sampel.

2) Data kebiasaan konsumsi makanan jajanan diperoleh dengan wawancara menggunakan metode recall selama 2x24 jam berturut-turut.

3) Data status gizi sampel dikumpulkan dengan mengukur berat badan dan tinggi badan sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum di SD Negeri 17 Kesiman. Data dikumpulkan dengan cara mencatat dan mengutip dari profile sekolah mengenai gambaran umum sekolah dan data jumlah siswa kelas diperoleh melalui absensi kelas.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- d. Kuisoner untuk mengumpulkan identitas sampel
- e. Lembar kuesioner penelitian
- f. Form recall 1x24 jam sebagai catatan konsumsi makan sampel dalam satu hari sebelumnya
- g. Buku foto makanan tahun 2014 untuk memudahkan melakukan recall
- h. Timbangan injak merk Supscale dengan kapasitas 180 kg dan microtoise untuk mengukur berat badan dan tinggi badan sampel
- i. Laptop, kalkulator dan *nutrisurvey2007* untuk menghitung status gizi dan menganalisis tingkat konsumsi sampel
- j. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat data

## E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

a. Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, tempat tanggal lahir, tgl wawancara, alamat dan jenis jajanan diolah secara deskriptif.

b. Data kebiasaan konsumsi makanan jajanan

1) Data kebiasaan konsumsi makanan jajanan diolah menggunakan kuesioner dan form recall 1 x 24 jam berturut-turut, yang dikategorikan sebagai berikut:

Kebiasaan konsumsi makanan jajanan yang meliputi jenis jajanan, frekuensi konsumsi jajanan, serta jumlah energi dan protein dari jajanan. Jenis jajanan dibagi menjadi makanan sepinggan (gado-gado, nasi uduk, mi ayam, lontong sayur lodeh, dan lain-lain), camilan/kudapan (basah dan kering), minuman (minuman ringan dalam kemasan dan minuman ringan yang tidak dikemas serta minuman campur), dan buah diolah secara deskriptif. Frekuensi konsumsi jajanan dengan kategori kurang: sesuai : bila konsumsi 2-3 kali/hari dan tidak sesuai: bila konsumsi  $> 3$  kali/hari diolah dengan cara dipilah antara frekuensi konsumsi sesuai dan tidak sesuai.

Jumlah energi dikategorikan menjadi 2 yaitu kurang bila  $< 300$  kalori dan cukup bila  $\geq 300$  kalori sedangkan jumlah protein juga dikategorikan menjadi 2 yaitu kurang bila  $< 5$  gr dan cukup bila  $\geq 5$  gr. Diolah menggunakan *nutrisurvey2007* dengan memasukkan hasil recall konsumsi sehari yang kemudian dipilah antara konsumsi sehari dan konsumsi jajanan dalam sehari.

c. Data status gizi

Data status gizi dihitung menggunakan rumus *z-score* berdasarkan IMT/U dari data pengukuran tinggi badan dan berat badan yang diperoleh. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Selanjutnya dikelompokkan dengan standar *z-score* menurut PMK No.2 Tahun 2020 berdasarkan IMT/U pada anak 9 – 12 tahun sebagai berikut:

- 1) Gizi buruk (*severely thinness*) : <-3 SD
- 2) Gizi kurang (*thinness*) : -3 SD sd <- 2 SD
- 3) Gizi baik (normal) : -2 SD sd +1 SD
- 4) Gizi lebih (overweight) : + 1 SD sd +2 SD
- 5) Obesitas (obese) : > + 2 SD

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data satu variabel. Analisis data univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif dengan tabel distribusi mengenai distribusi status gizi, kebiasaan konsumsi jajanan seperti frekuensi konsumsi jajanan, jumlah energi dan protein dari kedua variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependent dan variabel independen yang diteliti yaitu menggunakan *korelasi rank spearman*, menggunakan bantuan software komputer. Uji yang digunakan yaitu *korelasi rank*



*spearman* dikarenakan setelah melakukan uji normalitas pada hasil penelitian didapatkan hasil nilai *sig* <0.05 atau nilai residual tidak berdistribusi normal.

Rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :  $\frac{i=1}{n^3 - n}$

$r_s$ : Koefisien korelasi

$n$  :Jumlah sampel

$d$  : Perbedaan antara kedua ranking

## F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat izin penelitian.
  - b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator tentang pengukuran berat badan, tinggi badan dan cara melakukan recall.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
  - b. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.
3. Tahap penyelesaian
  - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.

b. Menyusun skripsi.

## **G. Etika penelitian**

Penelitian dimulai dengan prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi :

### **1. Lembar persetujuan (*informed consent*)**

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisikan permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan, responden diwajibkan untuk membaca lembar persetujuan terlebih dahulu agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian ini.

### **2. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Semua hasil penelitian baik informasi maupun data yang diperoleh selama penelitian dijamin kerahasiannya dan peneliti tidak akan membocorkan data yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu yang akan disampaikan pada hasil penelitian.

### **3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)**

Melindungi responden dari ketidaknyamanan dan pada penelitian ini peneliti diharapkan tidak mengganggu pekerjaan atau kenyamanan responden sehingga penelitian ini dapat dilakukan ketika responden/sampel dalam keadaan sadar dan tidak merasa terganggu atau dapat dimintai kesediaannya untuk penelitian yang berlangsung.

#### 4. Bermanfaat (*beneficience*)

Prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain. Pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada responden sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang benar, jelas dan bermanfaat bagi responden terkait dengan hubungan.